BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kegiatan pengelolaan barang dan aset daerah dari tahun ke tahun terus berlangsung. Pengelolaan ini bukan hanya melibatkan barang-barang dan aset lama saja tapi juga barang-barang dan aset yang baru. Sehingga dengan demikian dari tahun ke tahun jumlah barang dan aset ini bukannya berkurang bahkan terus bertambah. Dengan bertambahnya jumlah barang-barang dan aset tersebut, tentunya mendatangkan kesulitan tersendiri dalam pengelolaannya.

Agar pelaksanaan penyimpansan barang dalam gudang dapat terkelola serta tertata dengan baik, maka perlu dikembangkan suatu aplikasi berupa Sistem Informasi Manajemen Penyimpanan Barang. Karena bila dengan cara biasa (banyak proses manual) seperti sekarang, cukup menyulitkan dalam hal pengarsipan dan penelusuran data barang.

Sistem Informasi Manajemen Penyimpanan barang ini akan menampung semua data dan informasi tentang barang-barang tersebut. Data dan informasi ini nantinya akan terakumulasi dan tersimpan (diarsipkan) secara terpusat pada suatu database. Dengan terpusatnya data dan informasi ini, maka jelas akan mempermudah pengelolaan barang. Pekerjaan seperti pencarian data dan status barang akan lebih cepat, mudah, dan efisien. Pencarian ini dapat dikelompokkan berdasarkan kebutuhan pengelolaan, seperti pemilahan berdasarkan kepemilikan,

pemilahan berdasarkan masa pakai, pemilahan berdasarkan jenis kepemilikan, dan lain-lain. Pemilahan yg secara manual mungkin butuh lebih dari sehari akan dapat dilakukan dalam beberapa jam saja.

Database ini bersifat digital, sehingga akurasi data dan informasi yang diberikan tentu sangat tinggi, karena tidak melibatkan faktor kesalahan manusia. Akurasi ini bukan semata dalam hal penyajian data tetapi dalam hal penyimpanannya. Akan tetapi akurasi ini juga bergantung pada proses input data, semakin baik data input akan semakin tinggi akurasi data yang tersimpan dalam database, dan sebaliknya, bila data input kurang baik jangan berharap akurasi data dapat diandalkan.

Keuntungan lain bilamana data ini telah tersimpan dalam database, secara periodik dan kontinyu, maka akan dapat digunakan untuk sarana evaluasi dan analisis. Sehingga dapat diambil data secara statistik barang-barang, sehingga dapat digunakan untuk *forecasting* kebutuhan dan penyediaan barang-barang.

UPT Pusat Penyimpanan Barang Daerah Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta (UPT PPBD BPKD Provinsi DKI Jakarta) untuk selanjutnya disebut UPT PPBD BPKD Provinsi DKI Jakarta berfungsi untuk melakukan pengelolaan penyimpanan barang daerah. Dalam pelaksanaan pengelolaan barang daerah terutama pengelolaan barang barang hasil pengadaan terpusat yang berada dalam lingkungan BPKD barang tersebut dapat disimpan pada gudang induk.

Agar pelaksanaan penyimpanan barang dalam gudang dapat terkelola serta tertata dengan baik, perlu tersedia sebuah Sistem Informasi Manajemen

Penyimpanan Barang Daerah Terpadu yang informatif, terkendali dan terintegrasi antara gudang yang satu dengan gudang yang lain, sehingga dapat tercipta pemilahan antara barang terpusat , barang BPKD dan barang barang purna pakai serta barang barang titipan dari SKPD/UPKD saat ini.

Untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Penyimpanan Barang Daerah Terpadu yang dapat berjalan secara optimal maka penerapan teknologi informasi ini hendaknya tidak langsung dilakukan secara serentak terhadap seluruh gudang yang ada namun perlu dilakukan secara bertahap. Oleh karena itu maka sebuah perencanaan yang matang dibutuhkan untuk memberikan panduan atas penerapan TI di lingkungan BPKD khususnya pada gudang-gudang penyimpanan barang. Sebuah penerapan teknologi informasi yang bertahap yang didasarkan atas kesiapan kondisi objektif organisasi akan membuat teknologi informasi menjadi sesuatu yang bermanfaat dan berdayaguna bagi organisasi serta pihak-pihak yang terkait dengannya.

Dengan memperhatikan hal diatas, maka PT. Metanouva Informatika sebagai organisasi pengembang system informasi, berinisiatif untuk membuat perancangan aplikasi manajemen penyimpanan barang dalam gudang UPT PPBD BPKD Provinsi DKI Jakarta.

Penulis mencoba mengimplementasikan hal tersebut dengan merancang sebuah aplikasi manajemen penyimpanan barang yang terintegrasi dengan database penyimpanan barang daerah, dimana penulis mengambil judul “Perancangan Aplikasi Manajemen Penyimpanan Barang Dalam Gudang UPT PPBD BPKD Provinsi DKI Jakarta “ pada laporan kerja praktek ini.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana perancangan perangkat lunak aplikasi manajemen penyimpanan barang dalam gudang UPT PPBD BPKD Provinsi DKI Jakarta yang terintegrasi dengan database penyimpanan barang daerah.

I.3 Maksud dan Tujuan

I.3.1 Maksud

Maksud penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Metanouva Informatika adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan kepada penulis, khususnya untuk memperoleh pelajaran dan praktek secara langsung didunia kerja yang sesungguhnya dari kegiatan operasional kerja di PT. Metanouva Informatika, terutama yang berkaitan dengan pembangunan dan pengembangan sistem informasi.
2. Membangun perancangan aplikasi manajemen penyimpanan barang dalam gudang UPT PPBD BPKD Provinsi DKI Jakarta yang terintegrasi dengan database penyimpanan barang daerah, dimana sebelumnya pengolahan data ini masih banyak menggunakan proses manual.

I.3.2 Tujuan

Tujuan penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Metanouva Informatika adalah sebagai berikut :

1. Penulis dapat mempraktekan secara langsung teori-teori yang penulis dapatkan selama mengikuti pendidikan formal di Perguruan Tinggi .
2. Mengimplementasikan sistem yang berbasis komputer yang dapat memberikan solusi yang lebih baik terutama dalam pengelolaan data dan informasi yang cepat, akurat dan efisien bagi instansi.

I.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian dapat lebih terarah, maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi terhadap masalah-masalah berikut ini:

1. Laporan ini menguraikan tahap analisis dan perancangan aplikasi manajemen penyimpanan barang dalam gudang UPT PPBD BPKD Provinsi DKI Jakarta.
2. Aplikasi ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP, XML, HTML dan Javascript sebagai aplikasi yang berbasis web (*Web based Aplication*).
3. Aplikasi ini dibangun menggunakan kerangka kerja (*Framework*) dari YII.
4. Database aplikasi ini dibangun menggunakan PostgreSQL.
5. Metode aliran data sistem menggunakan metode berorientasi objek yaitu ULM (*Unifield Model Language*) dalam tahapan pemodelan.
6. Pengguna yang akan menggunakan perangkat lunak ini disesuaikan dengan struktur instansi UPT Pusat Penyimpanan Barang Daerah BPKD Provinsi DKI Jakarta.

I.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan dibantu oleh pembimbing kerja praktek adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (Interview)

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara berupa tanya jawab secara langsung dengan pihak instansi tersebut dengan menggunakan interview guide (panduan wawancara) untuk memperoleh data dan informasi.

2. Metode Studi Pustaka

   Merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mempelajari buku - buku, karya ilmiah, dan koleksi perpustakaan yang berkaitan erat dengan materi pembahasan dalam penulisan laporan kerja praktek ini.

3. Metode Observasi

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau penelitian secara langsung dari objek penelitian.

Selain itu penulis juga melakukan analisis dan perancangan sistem meliputi analisis prosedur sistem yang sedang berjalan, analisis basis data dan analisis non fungsional serta database, struktur menu dan antarmuka.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, disusun sesuai dengan aturan penulisan laporan kerja praktek jurusan

Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia tahun 2011 yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan gambaran umum profil tempat kerja praktek yang meliputi sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, struktur organisasi dan job description instansi serta landasan teori yang sesuai dengan kebutuhan kerja praktek.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi jadwal kerja praktek, cara atau teknis kerja praktek, data kerja praktek dan hasil pengerjaan kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan pemahaman penulis yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan selama pelaksanaan kerja praktek yang mengacu pada tujuan yang diharapkan dengan beberapa saran yang diusulkan oleh penulis.